

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi kepemilikan institusional, ukuran komisaris independen, dan ukuran komite audit terhadap luas pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama dua tahun yaitu tahun 2008-2009. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id), dan informasi dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas diuji dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov yang menghasilkan data terdistribusi normal dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 89 perusahaan. Uji multikolinieritas bisa diketahui dengan menggunakan nilai VIF dan Tolerance dan juga bisa dengan menggunakan Coefficient Correlation yang menghasilkan data tidak terjadi adanya multikolinieritas. Uji heterokedastisitas diuji menggunakan uji gletser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen yang menghasilkan model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel independen (proporsi kepemilikan institusional, ukuran komisaris independen, dan ukuran komite audit) tidak mempunyai pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel independen (proporsi kepemilikan institusional, ukuran komisaris independen, dan ukuran komite audit) juga tidak mempunyai pengaruh terhadap luas pengungkapan sukarela. Jadi dari penelitian ini tidak berhasil membuktikan teori bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Yang menjadi penentuan item pengungkapan sukarela adalah subyektifitas dari peneliti. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini mengalami kendala pada pencarian sampel, karena perusahaan banyak yang tidak menerbitkan laporan tahunan atau *annual report*.
2. Variabel independen proporsi kepemilikan institusioanal, ukuran komisaris independen, dan ukuran komite audit belum sepenuhnya mewakili pengukuran luas pengungkapan sukarela.
3. Penelitian masih bersifat kuantitatif yang dimana datanya diperoleh dari sumber yang telah ada.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba menggunakan metode kualitatif yang dapat dilakukan dengan wawancara dengan team manajemen perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lain dan tentunya lebih baik lagi sehingga dapat melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan variabel lain, contohnya *leverage*, net profit margin atau ROA.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengamatan lebih dari dua tahun, dengan periode waktu yang lebih baru lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Agy Pramunia Saputri, 2010. Pengaruh *Corporate Governance dan Financial Distressed* Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010.
- Ainun dan Fuad. 2000. Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 15 No. 1 hal 70-82.
- Desmon C. Y. Yuen, Ming Liu, Xu Zhang, dan Chan Lu. 2009. *A Case Study Of Voluntary Disclosure by Chinese Enterprises*. *Asian Journal of Finance & Accounting* ISSN 1946-052X. 2009 Vol. 1 No. 2: E6.
- Fitri Ismiyanti dan Mamduh M. Hanafi, 2003. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen : Analisis Persamaan Simultan. *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*.
- Gozhali, Imam. 2007. *SPSS. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Hexana Sri Lastanti, 2005. Hubungan Struktur *Corporate Governance* dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. *Konferensi Nasional Akuntansi*.
- Md. Abdul Rouf & Md. Abdullah-Al Harun, 2011. *Ownership Structure and Voluntary Disclosure in Annual Reports of Bangladesh*. *Pak. J. Commer. Soc. Sci.* 2011 Vol. 5 (1), 129-139.
- IAI. 2007. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- I Wayan Suartana, 2010. *Akuntansi Keperilakuan "Teori dan Implementasi"*. Yogyakarta : Andi.
- Imanda Firmantyas Putri dan Mohammad Nasir, 2006. Analisis persamaan Simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Perspektif Teori Keagenan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Jensen M. C and Meckling (1976). *Theory of the firm managerial behavior, agency cost, and ownership structure*. *Journal of financial economics* 3 (3), 305-360.

- Linda A.O. Tanor. 2009. Pentingnya Pengungkapan (*Disclosure*) Laporan Keuangan Dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi. *Jurnal FORMAS* Vol 2. No. 4 Juni 2009. Hal. 287-294.
- Luci dan Ikka. 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Proceeding Seminar Nasional*. Jakarta, 9 Juni 2007.
- Paul M. Healy, Krishna G. Palepu. 2001. *Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and The Capital Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature*. *Journal of Accounting and Economics* 31 (2001) 405-440.
- Rahmawati, Yacob Suparno, dan Nurul Qomariyah, 2006. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Simon S.M. Ho, Kar Shun Wong. 2001. *A Study Of The Relationship Between Corporate Governance Structures and The Extent Of Voluntary Disclosure*. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation* 10 (2001) 139-156.
- Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta : BPF.
- Sabeni Arifin, 2002. *An empirical analisys of the relation between the board of director's composition and the level of voluntary disclosure*. *Simposium Nasional Akuntansi V Semarang*.
- Waryanto, 2010. Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility di Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010*